

STUDI TENTANG PENGGUNAAN INTERNET OLEH PELAJAR (Studi Pada Penggunaan Internet Oleh Pelajar SMP N 1 Samarinda)

Riska¹, Harihanto², Agustin Nurmanina³

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah pertama, untuk mengetahui apakah mengakses internet merupakan suatu kebutuhan bagi pelajar SMP N 1 Samarinda, kedua, untuk mengetahui keperluan pelajar SMP N 1 dalam mengakses internet, ketiga untuk mengetahui waktu-waktu yang sering digunakan oleh pelajar SMP N 1 Samarinda dalam mengakses internet setiap hari dan untuk mengetahui pendapat dari para guru SMP N 1 Samarinda mengenai penggunaan dan manfaat internet pada para pelajar SMP N 1 Samarinda.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Digunakan teori interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer yang bertumpu pada tiga premis yaitu: premis yang pertama, manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka. Kedua, makna tersebut berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain. Ketiga, makna-makna tersebut disempurnakan disaat proses interaksi sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pelajar SMP N 1 Samarinda sering mengakses internet pada saat setelah pulang sekolah dan menghabiskan waktu dengan hanya bermain internet. Informan perempuan lebih dominan mengakses internet setiap hari dengan waktu sekitar 2 - 3 jam dalam sehari, sedangkan informan laki-laki cenderung jarang mengakses internet dengan waktu 1 jam. Mereka tidak terlepas dari situs jejaring sosial (*facebook dan twitter*) dan permainan, walaupun beberapa dari mereka memanfaatkan internet sebagai sumber informasi, kebutuhan pelajar SMP N 1 Samarinda terhadap internet sangat penting karena dengan internet dapat menambah

¹Mahasiswa Program S1 Konsentrasi Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Riskar094@gmail.com

²Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

wawasan mereka mengenai pengetahuan dan informasi serta menjadi salah satu hiburan untuk mereka. Akan tetapi, kemahiran mereka dalam menggunakan internet tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar disekolah.

Kata Kunci: internet dan pelajar

PENDAHULUAN

Internet adalah sistem global jaringan komputer yang saling berhubungan yang menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Ini adalah jaringan dari jaringan yang terdiri dari jutaan pribadi, umum, akademik, bisnis, dan jaringan pemerintah, dari lokal untuk lingkup global, yang dihubungkan oleh sebuah array yang luas dari teknologi jaringan elektronik dan optik. Internet membawa berbagai macam sumber informasi dan layanan, seperti antar-*linked hypertext* dokumen dari *World Wide Web* (WWW) dan infrastruktur untuk mendukung surat elektronik.

Internet telah diramalkan bahwa di masa depan, jaringan akan menjadi bentuk terpenting dari transmisi media. Pengembangan jaringan telah dimulai sejak 1960-an. Saat ini media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet, yang menghubungkan computer-computer pribadi yang paling sederhana hingga computer-computer super yang paling canggih inilah struktur jaringan komputer yang saling berhubungan. Layanan yang diberikan internet saat ini sangat beragam dan terus di inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jaringan internet adalah media yang paling cepat terinovasi kesegala lini dan paling adaptif dengan kebutuhan masyarakat, sehingga hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dapat dikoneksikan kedalam jaringan-jaringan internet (Bungin, 2003:48).

Internet diperkirakan mempunyai lebih dari 100 juta pengguna pada Januari 1997. Pada akhir tahun 2000, diperkirakan terdapat lebih dari 418 juta pengguna yang terus naik menjadi 945 juta pengguna pada akhir tahun 2004 (Pendit, 2005: 104). Berdasarkan sebuah situs yang bernama *Internet World Stats*, diketahui bahwa jumlah pengguna internet di dunia hingga bulan Maret 2008 mencapai angka 1.407.724.920. Hal ini mengindikasikan bahwa kehadiran internet sebagai media informasi dan komunikasi semakin diterima dan dibutuhkan oleh masyarakat dunia.

Tak terkecuali di Indonesia, pentingnya penggunaan internet juga makin disadari oleh masyarakatnya dari berbagai kalangan. Terbukti dari data statistik Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai jumlah pengguna internet di Indonesia yang terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, mulai dari 512.000 pada tahun 1998 menjadi 4.500.000 pada tahun 2002. Bahkan sampai pada akhir tahun 2007, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 25.000.000.

Demikian juga bagi SMPN 1 Samarinda, *wifi* yang disediakan sekolah dapat mempermudah para siswa untuk mengakses internet. SMPN 1 Samarinda juga memiliki website yang dapat diakses oleh para siswa untuk mengetahui perkembangan informasi dari SMPN 1 Samarinda. Apabila sekolah memiliki situs di internet atau bisa disebut dengan website. Maka sekolah tersebut juga tergabung dan ikut bersaing dalam pasar global, khususnya pada pelajar SMP 1 Negeri Samarinda yang merupakan sekolah menengah pertama favorit yang ada di Kota Samarinda. Hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan teknologi yang canggih dan ter *up-date*, selain itu program TIK juga terdapat di SMPN 1 tersebut. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana para pelajar SMPN 1 Samarinda memaknai internet dan untuk kepentingan apa saja mereka menggunakan internet.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Interaksionis Simbolik Herbert Blumer

Menurut Blummer tindakan manusia bukan disebabkan oleh beberapa “kekuatan luar” (seperti yang di maksudkan oleh kaum fungsionalis struktural) tidak pula di sebabkan oleh “kekuatan dalam” (seperti yang dinyatakan oleh kaum reduksionis-psikologi). Individu bukan dikelilingi oleh lingkungan objek-objek potensial yang mempermainkannya dan membentuk perilakunya. Dengan demikian manusia merupakan aktor yang sadar dan reflektif, yang menyatukan objek-objek yang di ketahuinya melalui apa yang disebut Blummer (Poloma,1992 : 263) sebagai proses *self-indication*. *Self-indication* adalah “ proses komunikasi yang sedang berjalan dimana individu mengetahui sesuatu, menilainya, memberinya makna, dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan makna itu ”. Proses *self- indication* ini terjadi dalam konteks sosial di mana individu mencoba “mengantisipasi ” tindakan-tindakan orang lain dan menyesuaikan tindakannya sebagaimana dia menafsirkan tindakan itu.

Tindakan manusia penuh dengan penafsiran dan pengertian. Tindakan-tindakan mana saling diselaraskan dan menjadi apa yang disebut kaum fungsionalis sebagai struktur sosial. Blummer (Poloma, 1992 : 264) lebih senang menyebut fenomena ini sebagai tindakan bersama atau “pengorganisasian secara sosial tindakan–tindakan yang berbeda dari partisipan yang berbeda pula“ setiap tindakan berjalan dalam bentuk prosesual, dan masing–masing saling berkaitan dengan tindakan–tindakan prosesual dari orang lain. Bagi Blummer keistimewaan pendekatan kaum interaksionis simbolik ialah manusia dilihat saling menafsirkan atau membatasi masing–masing tindakan mereka dan bukan hanya saling berkreasi kepada setiap tindakan itu menurut mode stimulus respon. Seseorang tidak langsung memberi respon pada tindakan orang lain, tetapi di dasari oleh pengertian yang diberikan kepada tindakan tersebut. Blummer (Poloma,1992:266) menyatakan, “dengan demikian interaksionis simbolik dijembatani oleh pengguna simbol-

simbol, oleh penafsiran, oleh kepastian makna dari tindakan-tindakan orang lain. Blummer (Poloma, 1992:266) tidak mendesakkan prioritas dominasi kelompok atau struktur, tetapi melihat tindakan kelompok sebagai kumpulan dari tindakan individu: “Masyarakat harus dilihat sebagai terdiri dari tindakan orang, dan kehidupan masyarakat terdiri dari tindakan-tindakan orang itu”.

Interaksionis simbolik yang diketengahkan Blummer (Poloma, 1992:267) mengandung sejumlah “*root images*” atau ide-ide dasar sebagai berikut:

1. Masyarakat terdiri dari manusia yang bertinteraksi. Kegiatan tersebut saling bersesuaian melalui tindakan bersama, membentuk apa yang dikenal sebagai organisasi atau struktur sosial.
2. Interaksi terdiri dari berbagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan kegiatan manusia lain.
3. Objek-objek tidak mempunyai makna yang intrinsik, makna lebih merupakan produk interaksionis simbolik. Objek-objek dapat di klasifikasikan dalam tiga kategori yang luas: Objek fisik, objek sosial dan objek abstrak. Blummer membatasi objek sebagai “segala sesuatu yang berkaitan dengannya”, dunia objek diciptakan, disetujui, ditransformir dan dikesampingkan” lewat interaksi simbolik.
4. Manusia tidak hanya mengenal objek eksternal, mereka dapat melihat dirinya sebagai objek.
5. Tindakan manusia adalah tindakan interpretatif yang dibuat oleh manusia itu sendiri. Pada dasarnya manusia terdiri dari pertimbangan atas berbagai hal yang diketahuinya dan melakukan serangkaian kelakuan atas dasar bagaimana mereka menafsirkan hal tersebut. Hal-hal yang dipertimbangkan itu mencakup berbagai masalah seperti keinginan dan kemauan, tujuan dan sarana yang tersedia, untuk mencapainya serta tindakan yang diharapkan dari orang lain, gambaran tentang diri sendiri, dan mungkin hasil dari cara bertindak tertentu.
6. Tindakan tersebut saling dikaitkan dan disesuaikan oleh anggota-anggota kelompok; hal ini disebut sebagai tindakan bersama yang dibatasi sebagai: “organisasi sosial dari perilaku tindakan-tindakan berbagai manusia”.

Dengan demikian interaksi manusia dijumpatani oleh penggunaan simbol-simbol, oleh penafsiran, oleh kepastian makna dari tindakan-tindakan orang lain.

Kesimpulan utama dari teori Interksionisme Simbolik bahwa kehidupan bermasyarakat terbentuk melalui proses interaksi dan komunikasi antara individu dan antar kelompok dengan menggunakan simbol-simbol yang dipahaminya melalui proses belajar. Tindakan seseorang dalam proses interkasi bukan semata-mata tanggapan yang bersifat langsung terhadap

stimulus yang datang dari lingkungannya, tetapi melalui proses belajar (Poloma,1992:261).

Internet dan pengertiannya

Internet adalah suatu jaringan komputer yang satu dengan yang lain saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Sebuah komputer dalam satu jaringan internet dapat berada di mana saja atau bahkan di seluruh Indonesia. Sering juga internet diartikan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia yang berisikan informasi dan sebagai sarana komunikasi data yang berupa suara, gambar, video dan juga teks. Informasi ini dibuat oleh penyelenggara atau pemilik jaringan komputer atau dibuat pemilik informasi yang menitipkan informasinya kepada penyedia layanan internet.

Sedangkan pengertian internet menurut segi ilmu pengetahuan, internet adalah sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lain lain dalam bentuk media elektronik. Semua orang bisa berkunjung ke perpustakaan tersebut kapan saja serta dari mana saja, jika dilihat dari segi komunikasi, internet adalah sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti di dalam lingkungan perkantoran, tempat pendidikan, ataupun instansi terkait (www.definis.org)

Beberapa karakteristik tersebut adalah sebagai berikut (Setiawan, 2009):

- a. Sebagai media interpersonal dan juga sebagai media masa yang memungkinkan terjadinya komunikasi antar individu maupun antar kelompok.
- b. Memiliki sifat interaktif.
- c. Memungkinkan terjadinya informasi secara sinkron (*synchronous*) maupun tertunda (*asynchronous*).

Beberapa pengertian internet menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Lani Sidharta internet adalah salah satu interkoneksi sebuah jaringan komputer yang dapat memberikan layanan informasi secara lengkap. Dan, terbukti bahwa internet dilihat sebagai media maya yang dapat menjadi rekan bisnis, politik, sampai hiburan. Semuanya tersaji lengkap di dalam media ini.
2. Menurut Khoe Yao Tung, internet adalah jaringan yang satelit komunikasi yang fungsinya sangat beragam dan tentu merupakan pendukung internet diseluruh dunia.
3. Internet menurut Wikipedia, merupakan bentuk rangkaian *computer* yang saling berhubungan ke beberapa rangkian yang menggunakan TCP dan rangkaian tersebut merupakan *packet switching communication protocol*.

Bila kita melakukan akses di internet banyak sekali keuntungan yang dapat kita peroleh. Berikut beberapa kegunaan dari akses internet antara lain tercantum pada uraian di bawah ini (Novan, 2010):

- a. Khususnya di dalam dunia bisnis sarana informasi dan komunikasi internet juga digunakan sebagai media komunikasi promosi, contoh: untuk *image company*, pengenalan dan pemasaran produk. Dalam berbagai kegiatan bisnis dan administrasi pemerintahan secara nyata sistem komunikasi menggunakan internet, hal ini terbukti dapat mengurangi biaya kertas dan biaya distribusi. Contoh: koran masuk ke dalam internet (*online news*), majalah, brosur dan juga jurnal.
- b. Internet sudah semakin populer digunakan sebagai media komunikasi interaktif oleh berbagai pihak, berupa: *e-mail*, dukungan pelanggan dengan “*www*”, *video conferencing*, *internet relay chat*, *internet phone*.
- c. Pertukaran data dan informasi dengan sistem administrasi pemerintahan (*e-government*) atau sebagai *resources discovery*. Untuk kebutuhan sistem perdagangan (*e-commerce*) internet sangat banyak digunakan yaitu perdagangan lewat bisnis dengan internet.
- d. Internet juga semakin intensif digunakan pada kegiatan perbankan, seperti untuk *banking online* yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi secara *online* di depan komputer mereka (*resources sharing*).

Horrikan (Astutik, 2010) menggolongkan kegiatan internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok kepentingan penggunaan internet, yaitu:

- a. Email
- b. Kegiatan kesenangan (*Fun activities*) yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan, seperti: *online* untuk bersenang-senang, klip video/audio, pesan singkat, mendengarkan atau *download* musik, bermain *game*, atau *chatting*.
- c. Kepentingan informasi (*Information utility*) yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi, seperti: informasi produk, informasi travel, cuaca, informasi tentang film, musik, buku, berita, informasi sekolah, informasi kesehatan, pemerintah, informasi, keuangan, informasi pekerjaan, atau informasi tentang politik.
- d. Transaksi (*Transaction*), yaitu aktivitas transaksi (jual beli) melalui internet, seperti: membeli sesuatu, memesan tiket perjalanan, atau *online banking*.

Fasilitas yang disediakan melalui internet

- a. E-mail. *Electronic-mail* adalah surat atau pesan elektronik yang dikirimkan dan diterima melalui komputer. Dengan e-mail, pesan yang dikirimkan akan sampai kepada penerima saat itu juga. Dibandingkan dengan pengiriman surat melalui jasa pengiriman, e-mail telah memangkas waktu dan pesan yang disampaikan juga up-to-date. E-mail saat ini sudah bisa disertai dengan grafik, gambar foto, suara, animasi, dan bahkan bisa mengirim ke beberapa alamat sekaligus.
- b. FTP. *File Transfer Protocol* (FTP) adalah salah satu layanan internet untuk melakukan transfer file. Proses melakukan transfer file dari komputer ke server (*file server*) disebut dengan istilah unggah (*upload*). File yang sudah berada di file server, dapat diambil oleh orang lain untuk disimpan di komputer (pc). Proses mengambil file dari file server disebut dengan unduh (*download*).
- c. Telnet. Telnet (*Telecommunication Network*) merupakan salah satu protokol jaringan yang digunakan di koneksi internet atau LAN (*Local Area Network*). Telnet digunakan untuk melakukan koneksi ke sebuah server dan port tertentu. Telnet digunakan untuk berinteraksi langsung dengan server. Anda dapat mengetikkan perintah langsung dari komputer untuk ditujukan ke server dan server akan langsung merespon dengan mengirimkan *output* (keluaran) untuk ditujukan ke komputer yang mengirimkan perintah.
- d. Gopher. Gopher adalah program berbasis teks yang digunakan untuk mem-browser daftar menu internet di berbagai server gopher. Gopher merupakan aplikasi yang dapat mencari informasi di internet dan informasi yang dicari hanya sebatas pada teks. Untuk mendapatkan informasi melalui *gopher*, diperlukan hubungan dengan server *gopher* yang ada di internet.
- e. *World Wide Web* (WWW), merupakan kumpulan dokumen multimedia yang saling terkoneksi menggunakan link *hypertext*. *Hyperlink* merupakan sebuah link yang digunakan untuk melakukan perpindahan antar dokumen. Web memudahkan kita mengakses berbagai informasi dalam bentuk teks, gambar, video, suara, dan juga animasi.

Internet telah memberikan kontribusi dan andil yang sangat besar bagi perkembangan dunia. Kehadiran internet telah menghapus batas dan jarak terhadap akses informasi. Bagaimanapun juga, perkembangan internet bisa memberi dampak positif (baik) dan negatif (buruk) (www.tripod.com).

Pelajar dan pengertiannya

Pelajar adalah orang yang belajar di sekolah, anak sekolah (terutama pada sekolah dasar dan menengah), murid, siswa, anak didik yang harus mematuhi peraturan sekolah.

Pelajar adalah istilah lain yang digunakan bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan formal tingkat dasar maupun pendidikan formal tingkat menengah. Sebutan “Pelajar” diberikan kepada peserta didik yang sedang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan dirinya melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

Peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah (Sinolungan, 1997). Peserta didik dalam arti sempit inilah yang disebut sebagai pelajar. Dikatakan pelajar sebab mereka mengikuti pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan di sekolah. Melalui pendidikan formal inilah pelajar diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan, seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Sosial, Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan masih banyak lagi.

Selain kata pelajar, pelajar memiliki nama lain yaitu Siswa/Siswi istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis. Istilah siswa dan pelajar merupakan istilah yang lumrah kita dengar, bahkan kita sendiri pernah menjalani fase dimana kita menjadi seorang murid. Prof. Dr. Shafique Ali Khan (id.shvoong.com) berpendapat bahwa yang dimaksud siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Sedangkan seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapapun usianya, dari manapun, siapapun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.

Antara siswa dan pelajar memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yang dimiliki oleh keduanya adalah sama-sama terjadi dan mengalami proses belajar. Sedangkan perbedaannya adalah kalau siswa belajarnya pada lembaga tertentu dan dibatasi oleh umur tertentu. Sedangkan pelajar belajarnya lebih bebas tanpa dibatasi oleh umur, tempat, dan jenis pembelajaran. Siswa dan pelajar merupakan komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Tanpa adanya murid proses pendidikan tidak akan terjadi (id.shvoong.com)

Diharapkan, selama mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa/siswi mampu mengembangkan dirinya baik secara sosial, emosi, intelektual, bahasa, moral dan kepribadian ke arah positif yang diinginkan semua orang. Perkembangan yang dialami pelajar berbeda-beda. Tergantung pada faktor-faktor yang

mempengaruhi proses belajar mengajar. Walaupun tidak selamanya perkembangan pada diri pelajar menuju pada hal positif. Adakalanya beberapa pelajar justru menunjukkan perkembangan ke arah negatif, salah satunya aksi premanisme yang marak dilakukan oleh pelajar di berbagai daerah saat ini (www.Blogger.com)

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Samarinda dan ditujukan kepada siswa SMP 1 N Samarinda. Alasan dipilihnya SMP N 1 Samarinda sebagai lokasi penelitian ini, bahwa di SMP N 1 Samarinda sudah memiliki fasilitas *wifi* atau *hotspot* yang dapat digunakan oleh para siswa untuk mengakses internet.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh dari narasumber atau wawancara secara langsung dari 24 informan yaitu oleh para pengguna internet di kalangan pelajar SMP N 1 Samarinda untuk kelas VIII dan IX, beserta guru TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) SMP N 1 Samarinda.
- b) Data sekunder yakni data yang di peroleh dari berbagai sumber lain, antara lain :
 1. Tata Usaha SMP N 1 Samarinda, antara lain berupa jumlah siswa dan sebagainya.
 2. Selain itu ada pula data yang dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan salah satu data adalah jenis situs yang diakses oleh pelajar yang mengakses internet. Data hasil observasi ini akan disajikan dalam bentuk foto.
 3. Hasil penelitian terdahulu.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang sesuai dengan dasar penelitian yang dilaksanakan yaitu studi tentang penggunaan internet oleh pelajar SMP N 1 Samarinda, maka teknik pengumpulan data dengan cara wawancara sangat tepat sebab dimungkinkan untuk memperoleh informasi lebih detail dari objek yang diteliti.

2) Observasi

Adalah pengamatan secara langsung terhadap informan yakni dalam penelitian ini ialah Para pelajar SMP N 1 Samarinda mengenai pemaknaan dan kebutuhan pelajar terhadap internet, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung dan melengkapi materi atau data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dari para informan.

3) Dokumentasi

Berupa data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, yang berhubungan dengan penggunaan internet oleh pelajar di SMP N 1 Samarinda. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman (1992:73) adalah sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses awal dalam mengumpulkan data mentah yang diperoleh dari lapangan.

2) Penyederhanaan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan di sederhanakan melalui proses penyederhanaan data ialah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dengan membuat abstraksi, mengubah data mentah dari penelitian kedalam catatan yang telah diperiksa.

3) Penyajian Data

Penyajian data adalah ide informasi dari informan sehingga diperlukan penarikan kesimpulan secara sementara atau pengambilan tindakan.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir meliputi data yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat secara teratur, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis, konfigurasi yang memungkinkan diprediksinya hubungan sebab akibat hukum-hukum empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu yang digunakan oleh informan untuk menggunakan internet dalam sehari yang paling banyak adalah satu hingga dua jam. Mereka sering menghabiskan waktu dengan hanya bermain internet, salah satu alasan mereka mengakses internet agar mereka tidak merasa bosan dan menghibur diri dengan mengakses internet yang menyediakan bermacam-macam hiburan seperti permainan, youtube, dan info-info menarik lainnya.

Kebanyakan dari mereka sering mengakses situs *facebook*, *twitter*, berita olahraga, berita politik, berita mancanegara, info kesehatan, *youtube*, game, wikipedia, selain itu mereka juga sering juga mengakses gambar atau foto-foto idola, kartun, sedikit saja dari informan yang mengakses informasi yang berkaitan dengan TIK dan pelajaran lainnya.

Tindakan mereka dalam mengakses internet telah menjadi kebutuhan mereka di setiap hari dan disetiap keperluan misalnya dalam hal menyelesaikan tugas ataupun untuk berkomunikasi dengan teman melalui internet. 20 informan menganggap internet sangat perlu/penting untuk kehidupan mereka baik dalam hal sekolah, pergaulan dan hiburan. Karena dengan internet dapat menambah wawasan mereka mengenai pengetahuan-pengetahuan baru yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, mengetahui berbagai macam informasi yang sedang menjadi topik berita, selain handphone internet juga bisa sebagai alat komunikasi mereka untuk berhubungan dengan keluarga, teman, kerabat yang berada jauh, internet bisa menjadi salah satu hiburan mereka jika merasa bosan. Selain itu untuk mengetahui perkembangan informasi sekolah yang harus diakses dengan internet melalui e-mail. penggunaan internet oleh siswa/i lebih banyak digunakan untuk bermain, tetapi dalam hal ini mereka menggunakan permainan sebagai cara mereka belajar khususnya untuk belajar bahasa inggris, karena dengan bermain mereka dapat belajar dan mengetahui arti bahasa inggris tersebut dengan cara bermain. Akan tetapi dengan mahirnya mereka mengakses internet tidak membuat mereka memiliki prestasi belajar di sekolah, karena mereka lebih cenderung untuk bermain dengan mengakses situs-situs yang tidak terkait dengan pelajaran mereka di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti sajikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan mencoba menyimpulkan apa yang telah peneliti lakukan selama melakukan penelitian di SMP N 1 Samarinda mengenai penggunaan internet oleh pelajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Internet oleh pelajar SMP N 1 Samarinda lebih banyak digunakan untuk mengakses *facebook*, *twitter*, *youtube*, *game* lebih banyak mengarah kepada hiburan, sedangkan yang informasi yang berkaitan dengan pelajaran masih kurang.
2. Internet sangat dibutuhkan oleh pelajar SMP N 1 Samarinda sebagai sumber informasi, hiburan, alat komunikasi, mencari bahan pelajaran untuk tugas sekolah, selain itu internet juga memberikan kemudahan pelajar untuk dapat melihat jadwal pelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru melalui via e-mail.
3. Internet sudah menjadi kebutuhan bagi para pelajar SMP N 1 Samarinda untuk mengakses informasi, berita-berita, hiburan untuk menghibur diri agar tidak bosan.
4. Menurut para guru kemahiran pelajar menggunakan internet tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka di sekolah.

Saran

1. Pihak SMP N 1 Samarinda diharapkan agar dapat memberikan pemahaman yang baik kepada para siswa dalam menggunakan internet untuk mengakses informasi yang positif.
2. Para guru dapat lebih ketat lagi dalam mengawasi siswa-siswi untuk tidak mengakses internet pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, selain itu pihak sekolah juga memblokir situs-situs yang berbahaya/pornografi, karena para pelajar masih sering mengakses internet pada waktu jam belajar.
3. Diharapkan para siswa membatasi mengakses internet untuk mementingkan belajar, karena para siswa lebih banyak menggunakan internet untuk bermain dibandingkan dengan belajar.
4. Para siswa diharapkan dapat memanfaatkan internet untuk meningkatkan prestasi di bidang TIK, karena di bidang TIK prestasi para siswa masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, 2003. Pornomedia Konstruksi Sosial Teknologi Telematika & perayaan Seks di Media Massa, Kencana, Jakarta
- B. Matthew, Miles dan Michael Huberman. A. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. UI Press.
- Pendit, Putu Laxman dkk, 2003. Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia, Perpustakaan Universitas Indonesia, Jakarta.
- Poloma . Margaret M, 1992. Sosiologi Kontemporer, CV Rajawali, Jakarta.
- Zuriah, Nurul, 2006. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta.

Sumber lain

Ali khan, Shafique, Id.shvoong.com (diakses 15 juli 2013)

Astutik, 2011, Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di
Perkotaan, Blogspot.com (diakses 20 januari 2013)

Novan, Internet dan intranet, Blogspot.com, (diakses 26 juni 2013)

Setiawan, Reska, Penggunaan Internet sebagai teknologi informasi,
blogspot.com, (diakses 26 mei 2013)

Sinolungan, pengertian pelajar, blogger.com, (diakses 26 juni 2013)

www.Blogger.com diakses 10 juli 2013

www.tripod.com diakses 15 juli 2013

www.definis.org diakses 15 juli2013

www.internet.htm diakses 15 juli 2013